Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan, yaitu :

1. Tingkat produktivitas di bagian produksi yang telah dicapai selama semester 1 tahun 2008 serta nilai indeks perubahan produktivitas terhadap produktivitas standar dapat dilihat pada tabel 6.1. Nilai produktivitas standar yang terbentuk pada penentuan nilai tahap awal adalah sebesar 297, sehingga nilai indeks merupakan persentase selisih nilai produktivitas aktual dengan produktivitas standar.

Tabel 6.1. Tingkat Produktivitas Lini Produksi Selama Periode Tahun 2008

Bulan	Nilai Produktivitas Total	Nilai Indeks Perubahan terhadap produktiitas Standar (%)
Januari	444	49.6%
Februari	506	70.26%
Maret	644	117%
April	341	14.93%
Mei	444	49.6%
Juni	341	14.93%

Pada bulan maret terjadi kenaikan yang cukup tinggi terhadap nilai produktivitsas standar dan periode sebelumnya karena pada bulan tersebut terjadi permintaan, produksi dan pemakaian energi yang meningkat sedangkan pada bulan april terjadi penurunan terhadap periode sebelumnya karena pada bulan tersebut terjadi penurunan permintaan, produksi dan pemakaian energi, dengan ini dapat disimpulkan terjadinya puncak produksi dan pemakaian energi pada bulan maret dan penurunan produksi pada bulan april.

2. Rasio-rasio yang masih memiliki nilai kritis adalah rasio 1, 2, 4 dan rasio 5, rasio-rasio ini masih didominasi oleh pencapaian skor yang rendah dibawah skor rata-rata kinerja Lini Produksi pada tahun 2008. Pencapaian kinerja yang paling kurang ditunjukan oleh rasio 1 dan rasio 4 pada tahun 2008 karena pada rasio ini di dominasi produktivitas buruk yang sangat banyak. Rasio 2

dan 5 perlu di tingkatkan meski tidak terlalu jelek karena di dominasi oleh produktivitas sedang sampai ke atas, sedangkan rasio 3 meski ada nilian yang buruk tetapi menunjukan nilai rasio yang cenderung membaik. Hal ini berarti tingkat efisiensi pemakaian jam kerja, listrik, gas dan tingkat penggunaan sumber daya masik belum memberikan kontribusi pada peningkatan produktivitas Lini Produksi.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki rasio ini antara lain :
   - Mengurangi tingkat pemborosan terhadap pemakaian bahan bakar gas dilakukan dengan cara pembagian kapasitas produksi yang proporsional dengan mesin oven yang menggunakan bahanbakar minyak tanah.
   - Mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap kinerja karyawan untuk mencegah adanya tindakan-tindakan yang tidak mencerminkan kedisiplinan kerja, khususnya pengawasan pada metode kerja produksi.
   - Pemeliharaan mesin-mesin produksi agar memiliki kondisi yang produktif dalam menghasilkan produk.
   - Meningkatkan motivasi karyawan untuk memperhatikan kedisiplinan dalam bekerja.
   - Meningkatkan motivasi karyawan agar bekerja dengan baik dan sungguh.
   - Mengatur ulang pengunaan jam kerja, untuk meningkatkan nilai rasio 1 salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengatur ulang jam kerja agar tidak terlalu banya waktu yang terbuang dan menambah kapasitas produksi.

6.2. Saran

Pada dasarnya perbaikan proses kerja secara terus menerus merupakan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari setiap proses dan aktivitas melalui struktur organisasi manajemen yang ada.

Proses peningkatan produktivitas memerlukan komitmen untuk perbaikan terus-menerus yang melibatkan secara seimbang antara aspek manusia (motivasi) dan aspek teknologi (teknik). Sesuai dengan prinsip perusahaan dalam upaya

melakukan perbaikan secara terus menerus (*Continous Improvement*), maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Meningkatkan kinerja karyawan melalui proses pengawasan agar setiap pemborosan yang terjadi di Lini Produksi dapat dikurangi atau dihilangkan.
2. Menanamkan etika bekerja dengan baik dari awal sampai akhir.
3. Melakukan pelatihan terhadap para karyawan terutama para karyawan produksi.
4. Meningkatkan kesadaran pada karyawan untuk selalu bekerja lebih baik dari hari sebelumnya, karena peningkatan produktivitas perusahaan dimulai dari peningkatan produktivitas individu yang terlibat dalam sistem perusahaan.